

Hubungan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita Usia 1–5 Tahun di Desa Mekarsari Kabupaten Garut

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada balita. Pemberian imunisasi dasar lengkap merupakan salah satu upaya preventif untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan menurunkan risiko penyakit infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian imunisasi dasar lengkap dengan kejadian ISPA pada balita usia 1–5 tahun di Desa Mekarsari Kabupaten Garut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik observasional dan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian berjumlah 252 balita dengan sampel sebanyak 72 balita yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui pemeriksaan Buku KIA dan wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square serta perhitungan Prevalence Ratio (PR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 53 balita (73,6%) memiliki imunisasi dasar lengkap dan 19 balita (26,4%) tidak lengkap. Sebanyak 25 balita (34,7%) mengalami ISPA dan 47 balita (65,3%) tidak mengalami ISPA. Hasil uji Chi-Square diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian imunisasi dasar lengkap dengan kejadian ISPA. Nilai PR sebesar 4,18 menunjukkan bahwa balita dengan imunisasi dasar tidak lengkap memiliki prevalensi mengalami ISPA 4,18 kali lebih besar dibandingkan balita dengan imunisasi dasar lengkap. Diharapkan orang tua meningkatkan kepatuhan dalam melengkapi imunisasi dasar sebagai salah satu upaya pencegahan ISPA pada balita.

Kata kunci: imunisasi dasar lengkap, ISPA, balita, Prevalence Ratio.

**The Relationship between Complete Basic Immunization and the Incidence
of Acute Respiratory Infection (ARI) among Children Aged 1–5 Years in
Mekarsari Village, Garut Regency**

ABSTRACT

Acute Respiratory Infection (ARI) is one of the common health problems among children under five years of age. Complete basic immunization is an important preventive effort to improve immunity and reduce the risk of infectious diseases. This study aimed to determine the relationship between complete basic immunization and the incidence of ARI among children aged 1–5 years in Mekarsari Village, Garut Regency. This study used a quantitative method with an observational analytic design and a cross-sectional approach. The study population consisted of 252 children, with a sample of 72 children selected using purposive sampling. Data were collected through examination of Maternal and Child Health (MCH) books and interviews using questionnaires. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test and Prevalence Ratio (PR). The results showed that 53 children (73.6%) had complete basic immunization, while 19 children (26.4%) had incomplete immunization. A total of 25 children (34.7%) experienced ARI, while 47 children (65.3%) did not. The Chi-Square test resulted in a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between complete basic immunization and the incidence of ARI. The Prevalence Ratio (PR) was 4.18, indicating that children with incomplete basic immunization had a 4.18 times higher prevalence of ARI compared with children who received complete basic immunization. Parents are expected to improve compliance with complete basic immunization as an effort to prevent ARI among children under five years of age.

Keywords: complete basic immunization, acute respiratory infection, children under five, Prevalence Ratio.